

Analisis Pengaruh pemberian Bantuan Dimasa Pandemi Corona Kepada Masyarakat Yang Diperkirakan Terdampak Covid-19 dan penelitian terhadap psikologis masyarakat Di Desa Anjir Seberang Pasar 2 Kabupaten Batola

Hj. Rezky Nefianthi^{1*}, H.Abdul Wahab^{2*}, H.M. Rudiansyah^{3*},
Mahfuzil Anwar^{4*}

¹ STIKIPP GRI Banjarmasin, Indonesia, 70121

^{2,3,4} STIMI Banjarmasin, Indonesia, 70236

SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN INDONESIA
(STIMI) BANJARMASIN 2022

Received 26 May 2022; Accepted 08 June 2022

I. Pendahuluan

Guru/Dosen adalah pendidik profesional. Hal ini sesuai dengan Undang- Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang- undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Untuk itu, Dosen dipersyaratkan memiliki kualifikasi akademik minimal Sarjana Strata Dua (Magister) yang relevan dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran. Kualifikasi akademik minimal S2 dibuktikan dengan ijazah dan pemenuhan persyaratan relevansi mengacu pada jejang pendidikan yang dimiliki dan mata kuliah yang diampu/dibina, kompetensi profesional dibuktikan dengan diperolehnya sertifikat pendidik /Sertifikat Dosen (Serdos).

Sertifikasi Dosen diberikan adalah sebagai upaya peningkatan mutu Dosen yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan Dosen, diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan. Bentuk peningkatan kesejahteraan Dosen berupa pemberian tunjangan profesi sebesar satu kali gaji pokok bagi Dosen yang memiliki Sertifikat Dosen (Serdos). Tunjangan tersebut berlaku, baik bagi Dosen yang berstatus PNS Dpk (Pegawai Negeri Sipil Diperbantukan) maupun bagi Dosen yang berstatus pegawai/Dosen Yayasan Non PNS atau Dosen bukan sebagai pegawai negeri sipil (swasta).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 18 Tahun 2007 menyatakan bahwa sertifikasi bagi dosen dalam jabatan dilaksanakan melalui uji kompetensi untuk memperoleh Sertifikat Dosen, yang harus melalui beberapa tahapan ujian sehingga ditentukan seseorang lulus untuk mendapatkan Sertifikat Dosen (Serdos) yang menunjukkan keprofesionalan seseorang sebagai tenaga pendidik (Dosen).

Peningkatan profesionalitas dosen dapat dimotivasi secara internal maupun eksternal. Program sertifikasi dosen merupakan salah satu wujud motivasi eksternal dari pemerintah yang digunakan untuk memperbaiki profesionalitas dosen. Dari sekian unsur penilaian, secara umum ditemukan bahwa komponendari Tridarma Perguruan Tinggi yaitu 1) Pendidikan dan Pengajaran 2) Melaksanakan Penelitian dan 3) Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat. Suatu Penelitian yang merupakan Karya Ilmiah berupa pelaksanaan penelitian sebagai pengembangan dosen yang diwujudkan berupa penulisan karya ilmiah yang harus dipublikasikan baik secara nasional maupun internasional.

Salah satu dari Tridarma Perguruan Tinggi yaitu Melakukan penelitian harus dilakukan bagi setiap Dosen, banyak hal yang dapat dilakukan pada penelitian seperti misalnya penelitian yang dilakukan saat ini yaitu meneliti masalah dampak dari pandemi yang menimpa masyarakat Indonesia tidak terkecuali para masyarakat yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Metode

Dalam rangka penelitian di masa Pandemi Virus Corona (Covid-19) ini Tim Peneliti Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia (STIMI) Banjarmasin, bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKIP) PGRI Banjarmasin, melalui beberapa orang dosen diantaranya :

Dr. Hj. Rezky Nefianthi, M.Si (STIKIP PGRI), Drs. H. Abdul Wahab, M.Si (STIMI), , Drs.H.M. Rudiansyah, MM (STIMI) dan Dr. Mahfuzil Anwar, SE, MM (STIMI), dimana penulis 1,2 dan 3 ketiganya

Analisis Pengaruh pemberian Bantuan Dimasa Pandemi Corona Kepada Masyarakat ..

merupakan Dosen dengan status PNS Dpk sedangkan penulis 4 merupakan dosen tetap Yayasan, Tim ini telah melaksanakan Penelitian dengan judul :

“ Analisis pengaruh pemberian Bantuan dimasa Pandemi Corona kepada masyarakat yang diperkirakan Terdampak Covid-19 dan penelitian terhadap kehidupan bermasyarakat di Desa Anjir Seberang Pasar 2 Kabupaten Batola”

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Anjir Seberang Pasar 2 Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan.

Adapun profil dari objek pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut :Provinsi : Kalimantan Selatan

Kabupaten : Barito Kuala

Kecamatan : Anjir Pasar

Desa : Anjir Seberang Pasar II

Kepala Desa : Sayuti

Sekretaris Desa : Muhammad Sya'rani Luas Desa : 1.120.000 M2

Jumlah Penduduk : 1.137 Jiwa

: Laki-laki = 542 orang

: Perempuan = 595 orang

Jumlah KK : 375 KK

Jumlah RT : 9 RT

Sedangkan kegiatan ini diawali dengan melakukan survey yang dilaksanakan pada beberapa waktu pada haridan tanggal yang berdeda yaitu :

Kegiatan I	: Hari/tanggal	: Selasa / 14 Juli 2021
	Pukul	: 09.00 Wita – Selesai
	Lokasi	: Desa Anjir Seberang Pasar II Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala
	Jumlah Responden	: 30 (Tiga Puluh) orang
Kegiatan II	: Hari/tanggal	: Rabu / 29 Juli 2021
	Pukul	: 11.00 Wita – Selesai
	Lokasi	: Desa Anjir Seberang Pasar II Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala
	Jumlah Reponden	: 40 (Empat Puluh) orang
Kegiatan III	: Hari/tanggal	: Rabu / 12 Agustus 2021
	Pukul	: 10.00 Wita – Selesai
	Lokasi	: Desa Anjir Seberang Pasar II Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala
	Jumlah Responden	: 25 (Dua puluh lima) orang
Kegiatan IV	: Hari/tanggal	: Rabu / 26 Agustus 2021
	Pukul	: 11.00 Wita – Selesai
	Lokasi	: Desa Anjir Seberang Pasar II Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala
Jumlah Responden		: 30 (Tiga Puluh) orang

Sebagai Tim Peneliti Drs.H. Abdul Wahab, M.Si pada kesempatan itu menyampaikan bahwa penelitian yang dilakukan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan bakti sosial yang dilakukan beberapa waktu yang lalu dengan memberikan bantuan Sembako yang dikemas dalam bungkusan plastik, pada kesempatan itu disampaikan bahwa bantuan tersebut jangan dinilai dari besar/kecilnya bantuan yang diberikan namun harapannya adalah dapat meringankan sebagian kecil beban yang dirasakan. Bantuan sebagian diserahkan

langsung kepada warga, sebagian lagi diserahkan kepada Pengurus Desa / Ketua RT untuk dibagikan kepada warga yang terdampak oleh Pandemi Covid-19 yang telah berjalan beberapa waktu terakhir ini, berharap dapat membantu dan meringankan beban masyarakat yang terdampak oleh Pandemi ini, yang pada kenyataannya sangat mengganggu aktivitas mereka sehari-hari terutama bagi para Lansia. Kegiatan inipun disambut dengan sukacita oleh masyarakat setempat terlebih oleh warga yang terdampak Pandemi Covid-19.

Diakhir sambutannya Tim Peneliti Drs.H.Abdul Wahab, M.Si (STIMI Banjarmasin) berharap agar bantuan yang telah diberikan itu dapat bermanfaat bagi warga yang membutuhkan dan berdoa semoga Covid-19 ini segera berakhir serta kita sekalian dapat melakukan aktivitas seperti biasanya sebelum wabah Pandemi ini mengganggu kita dalam beraktivitas sehari-hari.

Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Bantuan berupa sembako secara parsial berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat yang terdampak pandemi covid 19?
2. Apakah kegiatan penelitian yang dilakukan ini secara parsial berdampak terhadap keadaan berkehidupan masyarakat dimasa pandemi covid 19 ini ?
3. Apakah Bantuan sosial yang diberikan dan kegiatan penelitian yang dilakukan secara simultan berpengaruh terhadap masyarakat yang terdampak Pandemi covid 19 dalam menghadapi masa pandemi ini?

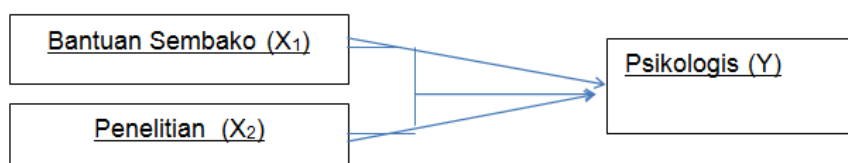
Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
1. Untuk mengetahui apakah Bantuan berupa sembako secara parsial berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat yang terdampak pandemi covid 19?
2. Untuk mengetahui Apakah kegiatan penelitian yang dilakukan ini secara parsial berdampak terhadap keadaan berkehidupan masyarakat dimasa pandemi covid 19 ini ?
3. Untuk mengetahui Apakah Bantuan sosial yang diberikan dan kegiatan penelitian yang dilakukan secara simultan berpengaruh terhadap masyarakat yang terdampak Pandemi covid 19 dalam menghadapi masa pandemi ini?

Kerangka konseptual

Dalam rangka meningkatkan aktivitas masyarakat terutama untu mengetahui keadaan psikologis masyarakat selain melakukan penelitian juga memberikan bantuan sembako.

Bantuan sembako adalah kegiatan sosial yang bertujuan untuk meringankan penderitaan masyarakat yang terdampak pandemi coron-19 yang melanda Indonesia dan seluruh dunia pada khususnya yang sangat mengganggu aktivitas terutama kesehatan pada umumnya hingga sampai membawa kepada kematian.



Hipotesis

Hipotesis I : Variabel Bantuan Sembako dan penelitian secara simultan berpengaruh terhadap Psikologis (UjiF)

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Bantuan Sembako dan penelitian terhadap Psikologis

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Bantuan Sembako dan penelitian terhadap Psikologis (Y)

Hipotesis II : Secara parsial variabel Bantuan Sembako berpengaruh lebih dominan terhadap Psikologi (Ujit)

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang dominan dan signifikan secara parsial variabel Bantuan Sembako terhadap Psikologi.

H_a : Terdapat pengaruh yang dominan dan signifikan secara parsial variabel Bantuan Sembako terhadap Psikologi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Data jenis kelamin responden tampak pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Laki-laki	50	40
2.	Perempuan	75	60
	Jumlah	125	100

Sumber : data primer diolah kembali 2021

Dari tabel di atas, jenis kelamin reponden yang tersaji, maka dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 50 orang atau sebesar 40%. Sedangkan perempuan (wanita) sebanyak 75 orang yang berarti sebesar 60%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa responden penelitian sebagian besar 75 orang (60%) adalah perempuan.

b. Usia

Data responden yang diperoleh berdasarkan kategori usia dapat peneliti sajikan dalam tabel berikut ini ;

Tabel 4.2
Distribusi Usia Responden

No.	Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	20 – 25 tahun	10	8
2.	26 – 30 tahun	15	12
3.	31 – 35 tahun	40	32
4.	36 - 40 tahun	35	28
5.	➤ 40 tahun	25	20
	Jumlah	125	100

Sumber : Data pimer diolah, 2021

Dari tabel tersebut terlihat responden berdasarkan usia, dapat diketahui bahwa responden yang terbanyak adalah pada kategori usia 31-35 sebanyak 40 orang (32%). Sedangkan yang paing sedikit adalah pada kategori usia 20-25 tahun sebanyak 10 orang (8%).

3. Pendidikan

Data responden yang berdasarkan tingkat pendidikan dapat peneliti sajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Distribusi Tingkat Pendidikan Responden

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	SLTP sderajat	70	56
3.	SLTA sederajat	40	32
4.	Sarjana/ S1	15	12
	Jumlah	125	100

Sumber : Data primer diolah kembali, 2021

Dari tabel di atas berdasarkan tingkat pendidikan, dapat diketahui bahwa rseponden yang paling banyak adalah dengan tingkat pendidikan SLTP sederajat yaitu dengan jumlah 70 orang atau sebesar 56%.

d. Bidang Usaha/pekerjaan

Bidang usaha/pekerjaan yang dimiliki oleh para responden dapat dilihat seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4
Distribusi Bidang Usaha/ pekerjaan

No.	Bidang Usaha	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Petani	50	40
2.	Pedagang	30	24
3	Tanpa pekerjaan	20	16
4	Guru swasta	15	12
5	PNS	10	8
	Jumlah Keseluruhan	125	100

Sumber : Sata primer diolah kembali, 2021

Dari tabel tentang distribusi bidang usaha/pekerjaan di atas menunjukkan bahwa komposisi Bidang Usaha/pekerjaan responden yang terbanyak bidang usaha/pekerjaan adalah petani sebanyak 50 orang atau sebesar 40%.

4.2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dengan mendasarkan pada hasil angket/kuesioner, maka selanjutnya dilakukan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Pengujian validitas kuesioner dilakukan terhadap 30 orang responden awal sebelum penelitian dilakukan.

Hasil pengujian selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas pada Variabel Bantuan sosial

No. Pertanyaan	Korelasi Product Moment	r Kritis	Keterangan
1	0,3720	0,30	Valid
2	0,4132	0,30	Valid
3	0,4569	0,30	Valid
4	0,5484	0,30	Valid
5	0,3847	0,30	Valid
6	0,3926	0,30	Valid
7	0,3399	0,30	Valid
8	0,3703	0,30	Valid
9	0,5665	0,30	Valid
10	0,6315	0,30	Valid
11	0,5798	0,30	Valid
12	0,5633	0,30	Valid
13	0,6215	0,30	Valid
14	0,4075	0,30	Valid
15	0,6440	0,30	Valid
16	0,5476	0,30	Valid
17	0,4075	0,30	Valid
18	0,5159	0,30	Valid
19	0,4423	0,30	Valid
20	0,5476	0,30	Valid

Sumber : data diolah kembali, 2021

Dari tabel di atas terlihat bahwa seluruh item pada variabel bantuan sosial berupa sembako adalah valid, sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Sedangkan validitas variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas pada Variabel Penelitian

No. Pertanyaan	Korelasi Product Moment	r Kritis	Keterangan
21	0,7517	0,30	Valid
22	0,8148	0,30	Valid
23	0,7988	0,30	Valid
24	0,6813	0,30	Valid
25	0,8430	0,30	Valid
26	0,8015	0,30	Valid
27	0,8960	0,30	Valid
28	0,7879	0,30	Valid
29	0,8159	0,30	Valid
30	0,7681	0,30	Valid

Sumber : data diolah kembali, 2021

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa seluruh item pada variabel Penelitian adalah valid, sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Sedangkan validitas variabel keadaan psikologis responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas pada Variabel Psikologis responden			
No. Pertanyaan	Korelasi Product Moment	T Kritis	Keterangan
31	0,5789	0,30	Valid
32	0,6146	0,30	Valid
33	0,5242	0,30	Valid
34	0,5475	0,30	Valid
35	0,6651	0,30	Valid
36	0,3422	0,30	Valid
37	0,7627	0,30	Valid
38	0,6763	0,30	Valid
39	0,7601	0,30	Valid
40	0,5555	0,30	Valid

Sumber : data diolah kembali, 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh item di variabel psikologis adalah valid, sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan *alpha cronbach* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Penelitian		
Variabel	Nilai aplha	Keterangan
Bantuan sosial	0,8807	Reliabel
Penelitian	0,9526	Reliabel
Psikologis	0,8768	Reliabel

Sumber : data diolah kembali, 2021

Hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan seluruh variabel mempunyai nilai reliabilitas lebih dari 0,6 sehingga seluruh item dapat dikatakan reliabel.

4.3. Deskripsi Data Penelitian

Pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini didasarkan melalui penyebaran kuesioner yang telah dilakukan secara langsung terhadap sampel atau responden yaitu semua masyarakat yang hadir pada saat sosialisasi melalui *Sample Random Sampling*.

Dari hasil survei awal penelitian yang telah dilakukan pada objek penelitian yaitu masyarakat di Desa Anjir Seberang Pasar 2 Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan, melalui penyebaran angket pada responden, maka diperoleh hasil angket yang selanjutnya di sajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian	
Variabel	Rata-rata
Bantuan Sosial	2,43
Penelitian	2,31
Psikologis	2,34

Sumber : data diolah kembali, 2021

Secara perhitungan deskriptif dengan menggunakan nilai rata-rata diperoleh bahwa variabel Bantuan sosial/sembako mempunyai nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel penelitian. Sedangkan variabel psikologis 2,34

4.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil perhitungan statistik melalui program SPSS versi 17.00, selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap keberartian masing-masing koefisien Regresi.

Berikut disajikan rangkuman hasil perhitungan regresi linear berganda seperti tampak pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Nilai t (Parsial)	Signifikansi
Konstanta	0,209	0,702	0,485
Bantuan Sosial	0,627	5,917	0,000
Penelitian	0,183	2,722	0,008
Psikologis	0,282	3,286	0,001
F (simultan)		34,244	
Signifikansi		0,000	
R ²		0,512	
R		0,715	

Sumber : data diolah kembali, 2021

4.5. Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh secara simultan/bersama-sama (Uji F)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis nyata (*kebernyataan*) model Regresi Linier dengan mengambil hipotesis:

Ho = Bantuan Sembako (X_1), dan Penelitian (X_2), secara bersama-sama *tidak berpengaruh* terhadap psikologis masyarakat yang terdampak Pandemi covid 19 (Y)

Ha = Bantuan Sembako (X_1), dan Penelitian (X_2), secara bersama-sama *berpengaruh* terhadap psikologis masyarakat yang terdampak Pandemi covid 19 (Y)

Dari perhitungan SPSS (seperti terlihat pada tabel ANOVA pada table 4.11), diperoleh nilai F = 34,244 dengan signifikan 0,000. Oleh karena signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka Bantuan Sembako (X_1), dan Penelitian (X_2), secara bersama-sama *berpengaruh* terhadap psikologis masyarakat yang terdampak Pandemi covid 19 (Y) atau dengan kata lain **Ha diterima dan Ho ditolak**.

2. Pengaruh secara parsial (Uji t)

Interpretasi :

a. Pengaruh variabel Bantuan Sembako (X_1) terhadap psikologis masyarakat (Y)

Berdasarkan perhitungan koefisien variabel Bantuan Sembako (X_1) diperoleh nilai t = 5,917 dengan signifikan 0,000. Oleh karena signifikannya lebih kecil dari 0,05:

Maka disimpulkan secara parsial Terdapat pengaruh variabel Bantuan Sembako terhadap psikologis msyarakat.

Sedang dilihat besarnya koefisien regresi variabel penelitian diperoleh nilai 0,627. Variabel Bantuan Sosial mempunyai koefisien regresi yang bertanda positif yang berarti apabila variabel Bantuan Sembako ditingkatkan, maka psikologis masyarakat juga akan semakin membaik dengan koefisien sebesar 0,627.

b. Pengaruh variabel Penelitian terhadap psikologis

Berdasarkan perhitungan koefisien variabel penelitian (X_2) melalui program SPSS versi 17.00 diperoleh nilai t = 2,722 dengan signifikan 0,008 < 0,05. Oleh karena signifikannya lebih kecil dari 0,05:

Maka terdapat pengaruh variabel penelitian terhadap pskologis masyarakat.

Sedang dilihat besarnya koefisien regresi variabel penelitian diperoleh nilai 0,183. variabel Bantuan sembako mempunyai koefisien regresi yang bertanda positif yang berarti apabila variabel Penelitian ditingkatkan, maka psikologis juga meningkat dengan koefisien sebesar 0,183.

Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa *variabel Bantuan Sembako lebih dominan* dalam mempengaruhi variabel psikologis, oleh karenanya **Ha diterima dan Ho ditolak**.

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian oleh perguruan tinggi pada masa pandemi ini masih belum banyak dilaksanakan terutama pada fungsi pengembangan, penerapan dan pemanfaatan salah satu dari Tridarma Perguruan Tinggi selain Melaksanakan Pendidikan dan Melakukan pengabdian pada Masyarakat. Belum banyak Penelitian yng mengangkat tema berkaitan dengan masalah covid-19, dan belum banyak juga penelitian berupa Karya Ilmiah yang berdampak pada dunia pendidikan maupun dunia bisnis dan lain-lain. (Sutrisno, 1996).

Sebagaimana telah dikemukakan di atas, bahwa perguruan tinggi melalui tenaga pendidiknya (Dosen) mengemban tiga tugas utama atau lebih populer dengan sebutan Tridarma Peguruan Tinggi, yaitu menyelenggarakan Pendidikan, melakukan Penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga darma tersebut harus dilihat sebagai satu kesatuan yang utuh, dan tidak boleh dikotak-kotakkan secara terpisah. Oleh sebab itu, untuk memahami hakikat penelitian, diperlukan pemahaman tentang dua darma yang lain, tanpa melakukan darma pendidikan maupun penelitian terlebih pengabdian masyarakat tentu tidak akan ada hasil

apapun yang dapat disampaikan kepada masyarakat.

Kualitas pelaksanaan setiap darma saling bergantung antara satu dengan yang lain : kualitas pendidikan dan pengajaran akan mempengaruhi kualitas penelitian, dan kualitas penelitian akan mempengaruhi kualitas pengabdian kepada masyarakat, demikian pula sebaliknya. Oleh sebab itu, penyelenggara dan pengelola perguruan tinggi harus memandang Tridarma Perguruan Tinggi tersebut sebagai satu kesatuan yang utuh dan tidak terpisah, sehingga tidak perlu menunjuk mana darma yang lebih penting dan darma yang kurang penting. Hal ini perlu dipahami, karena keberhasilan perguruan tinggi dalam menjalankan kegiatan akademiknya, dapat dinilai dari kualitas pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, secara bersama-sama.

Secara filosofis, pengertian tentang penelitian dapat berkembang dan dikembangkan, sesuai dengan persepsi dan tergantung pada dimensi ruang dan waktu. Koswara (1989) menyatakan bahwa penelitian oleh perguruan tinggi yang dilakukan oleh para dosennya adalah pengamalan IPTEKS yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam upaya mensukseskan pembangunan dan mengembangkan manusia pembangunan menuju tercapainya manusia Indonesia yang maju, adil dan sejahtera.



Gambar 1 rangkai kegiatan

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan bentuk yang relevan dengan pola ilmiah pokok yang dijalankan. Pelaksanaan kegiatan penelitian oleh STIMI Banjarmasin dan STIKIP PGRI Banjarmasin tidak harus menjadi tugas dan tanggungjawab Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) saja. UPT-UPT lain juga mempunyai tugas dan tanggungjawab yang sama, sesuai dengan bentuk kegiatan lain yang dapat dijalkannya. Dalam kegiatan penelitian, LPM dapat bertindak sebagai koordinator kegiatan, yang melakukan perencanaan, pemantauan dan pengendalian kegiatan penelitian, terlebih

pada kegiatan yang berorientasi terhadap pelayanan kepada masyarakat selebihnya dapat dilaksanakan oleh LPM.

Simpulan dan Saran

Simpulan :

1. Hasil uji_F yang telah dilakukan untuk menjawab hipotesis I menunjukkan bahwa variabel Bantuan Sembako dan Penelitian secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap psikologias masyarakat yang terdampak Pandemi covid 19.
2. Melalui uji_t hasil penelitian menunjukkan menjawab hipotesa II, variabel Bantuan Sembako pengaruh lebih dominan terhadap psikologis masyarakat sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan *secara parsial Terdapat pengaruh variabel Bantuan Sembako terhadap psikologis msyarakat.*
3. Berdasarkan perhitungan koefisien variabel penelitian (X_2) melalui program SPSS versi 17.00 dapat disimpulkan *terdapat pengaruh variabel penelitian terhadap pskologis masyarakat.*

Saran-saran :

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variable yang diteliti melalui uji_F secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap psikologis masyarakat, untuk penelitian selanjutnya perlu penambahan variael lain selain variabel yang diteliti pada penelitian ini.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun secara simultan Bantuan Sembako dan Penelitian berpengaruh terhadap psikologis mayarakat.

Ucapan Terima Kasih

Kepada Ketua STIMI Banjarmasin dan Ketua STIKIP PGRI Banjarmasin yang telah memberi kesempatan dan memberi ijin kepada Dosennya untuk melaksanakan suatu penelitian yang nantinya diharapkan dapat dipublish secara nasional maupun internasional, Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Desa Bapak Sayuti dan Sekretaris Desa Bapak Muhammad Sya'rani serta para ketua RT yang berkenan membantu menyalurkan bantuan yang diberikan kepada masyarakat khususnya para kaum Lansia yang berada dilingkungan desa yang dibawahinya pada kegiatan pengabdian masyarakat beberapa waktu yang lalu. Pihak-pihak yang membantu kelancaran terlaksananya Penelitian inisehingga kegiatan ini berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Referensi

- [1]. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2007. Panduan Penyusunan Perangkat Portofolio Sertifikasi Dosen dalam Jabatan. Jakarta: Depdiknas.
- [2]. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2007. Pedoman Penetapan Peserta dan Pelaksanaan Sertifikasi Dosen dalam Jabatan. Jakarta: Depdiknas.
- [3]. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2007. Pedoman Sertifikasi bagi Dosen dalam Jabatan, Jakarta: Depdiknas.
- [4]. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- [5]. Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- [6]. 1989, Undang Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- [7]. 1990, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Tinggi.
- [8]. Ditbinmlitabmas, 1996, Pedoman Pelaksanaan Penelitian Oleh Perguruan Tinggi, Ditjen Dikti, Jakarta.
- [9]. Harijono, 2016, Action Research sebagai refleksi kegiatan penelitian secara ilmiah, LPM Universitas Brawijaya, Malang.
- [10]. Slamet, M. (Ed.), 2019, Metodologi Penelitian Oleh Perguruan Tinggi, Edisi ke3, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- [11]. Sucipto, Pelatihan Penelitian pada Perguruan Tinggi Dosen PTN dan PTS seJawa Timur, 2016, LPM Universitas Brawijaya, Malang.
- [12]. Sutrisno, C.Imam, 2020, Hakikat dan Prinsip Penelitian Oleh Perguruan Tinggi, Pelatihan Metodologi Penulisan karya ilmiah Bagi Dosen PTN dan PTS seJawa Timur, LPM Universitas Brawijaya, Malang.